

Judul : Puan Maharani usul bangun Lanud Nusantara
Tanggal : Rabu, 02 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Puan Maharani Usul Bangun Lanud Nusantara

Posisi Mabes TNI dan Mabes Polri di IKN Nusantara disarankan menggapit Istana Negara dan lokasinya dekat, bukan seperti di Jakarta.

PUTRA ANANDA
ananda@medialindonesia.com

KETUA DPR Puan Maharani menyoroti perlunya pangkalan udara TNI di dekat pusat Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Berdasarkan rencana, bandara untuk kawasan IKN hanya akan memanfaatkan bandara di Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Hanya nanti katanya akan dibuat *airport* dekat istana untuk VIP. Kalau menurut saya, lebih baik *airport* VIP ini sekaligus dibangun lanud (pangkalan

angkatan udara) sehingga ada pertahanan udara di IKN," sebut Puan dalam Rapat Pimpinan (Rapim) TNI dan Polri di Markas Besar (Mabes) TNI, Cilangkap, Jakarta, kemarin.

Menurut Puan, Panglima TNI Jenderal Andika yang sempat turut mendampingi saat meninjau IKN pada 16 Februari lalu juga sepakat dengan usul itu. Jika ada lanud di kawasan KIPP IKN, Panglima TNI akan lebih mudah ketika menurunkan pasukan.

Saat memberikan pembekalan kepada komando utama (kotama) TNI-Polri, termasuk para pangdam dan kapolda, Puan menegaskan pengawalan legis-

latif terhadap Undang-Undang No 3 Tahun 2022 tentang IKN resmi disahkan. Dalam kunjungannya meninjau lokasi IKN, ia ingin memastikan pula lokasi Mabes TNI dan Mabes Polri.

Pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Perai) ketika itu menjelaskan Mabes TNI berada di sisi depan istana. Namun, posisi Mabes Polri berada di bagian agak jauh.

Puan lantas menyarankan Mabes TNI dan Mabes Polri di IKN Nusantara mengambil posisi menggapit Istana Negara. Menurut perempuan pertama yang menjabat Ketua DPR itu, seharusnya lokasi Mabes TNI dan Mabes Polri sejajar.

"Pendapat saya harusnya berdekatan dan posisi Mabes TNI dan Mabes Polri menggapit Istana Negara sehingga ketika koordinasi dan jika perlu BKO

(bawah kendali operasi) menjadi mudah," tuturnya.

Posisi Mabes TNI dan Mabes Polri yang berdekatan pun dinilainya akan mengoptimalkan sinergi kedua instansi. Bila lokasinya terpisah cukup jauh, koordinasi antara TNI dan Polri akan mudah terkendala.

Lokasi Mabes TNI dan Mabes Polri yang jauh dari Istana Negara disebut Puan akan sama seperti di Jakarta. Saat ini, Mabes TNI yang berada di Cilangkap, Jakarta Timur, dan Mabes Polri di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sangat jauh dengan istana yang lokasinya di Jakarta Pusat.

Jika kedua mabes menggapit istana, koordinasi dengan kepala negara dapat lebih cepat. "Artinya presiden panggil Panglima TNI dan Kapolri harus datang dalam 10 menit. Kalau bisa, tinggal jalan kaki," ujar Puan.

Pindah belakangan

TNI tidak memasang target pemindahan markas ke IKN. Hal itu disampaikan Kepala Staf TNI Angkatan Laut (AL) Laksamana Yudo Margono yang mewakili Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa dalam acara Rapim TNI-Polri 2022.

"Tentunya nanti sesuai dengan penganggaran pemerintah. Waktunya dari anggaran pemerintah yang diberikan, waktunya sampai kapan, saya kira untuk TNI tidak ada target waktu," kata Yudo.

Menurut Yudo, walaupun yang diutamakan untuk dipindah untuk pertama kali ialah gedung-gedung pemerintahan, TNI masih bisa menjalankan komando dan pengendalian dari Jakarta. Oleh karena itu, pihaknya siap juga jika TNI dipindah belakangan. (Tri/P-2)